

## Strategi Pengelolaan Kelas dalam Meningkatkan Kedisiplinan dan Efektivitas Belajar Siswa pada Masa Covid-19

Azizah Nur Fitriana<sup>1</sup>

Universitas Sebelas Maret

Email: [azzhnft@student.uns.ac.id](mailto:azzhnft@student.uns.ac.id)

### Info Artikel

**Dipublikasikan:** 30-04-2024

**Keyword:**

*Pengelolaan kelas, Disiplin, Efektivitas belajar siswa, Covid-19*

### Abstract

The COVID-19 pandemic is affecting the education sector, including in Indonesia. The government implemented social policies and distance education to prevent the virus. However, distance learning produces challenges for teachers and students, especially in terms of learning discipline and classroom management. This study aims to collect and analyze a number of different classroom management approaches that can be used during the COVID-19 pandemic to improve student discipline and increase learning efficiency. This study discusses how students can learn better, especially about environmental studies, with good classroom management. It also emphasizes the role of teachers in creating a good learning environment and encouraging students to learn independently. The study found that student learning outcomes are influenced by effective classroom management; to improve student behavior and engagement, classroom design and socialization should be improved. The COVID-19 pandemic shows the importance of engaging classroom management strategies.

### Pendahuluan

Pandemi COVID-19 telah berdampak besar pada dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. (Siahaan, 2020) Sindrom pernapasan akut corona virus 2 menyebabkan penyakit COVID-19, juga dikenal sebagai corona virus 2019 (SARS-CoV-2). Pemerintah Indonesia adalah salah satu negara yang terkena pandemi, memberlakukan pembatasan sosial dan kebijakan pendidikan jarak jauh untuk menghentikan penyebaran virus. (Liubana & Puspasari, 2021) Pemerintah menetapkan aturan baru yang mengubah pendidikan yang biasanya dilakukan secara tatap muka menjadi pembelajaran dari rumah atau stay at home, yang diberlakukan secara bersamaan di Indonesia pada bulan Maret 2020. Ini berarti siswa harus belajar dari rumah karena mereka tidak dapat pergi ke sekolah lagi. Sistem pembelajaran yang sangat berubah ini sangat memengaruhi Pendidikan Simatupang (dalam Dewantara & Nurgiansah, 2020). Pembelajaran jarak jauh menghadirkan tantangan khusus bagi guru dan siswa, terutama dalam hal manajemen kelas dan disiplin belajar. Akan tetapi, selama pandemi COVID-19, pelaksanaan pendidikan jarak jauh menimbulkan banyak masalah Ahmad (dalam Dewantara & Nurgiansah, 2020).

Variabel-variabel yang diteliti meliputi kedisiplinan siswa, kedisiplinan belajar, ketidaksiapan siswa dalam pembelajaran online, interaksi siswa dengan guru dan teman sekelas, motivasi siswa dalam pembelajaran online, dan kemampuan guru dalam mengelola dan memotivasi siswa. Das tersebut mencakup manajemen kelas yang efektif, lingkungan belajar yang baik, keterampilan psikomotorik, afektif, dan

kognitif siswa, serta kemampuan guru dalam mengelola dan memimpin kelas. Sementara itu, das sollen mencakup berbagai aspek seperti kedisiplinan siswa, interaksi siswa, tugas, kebersihan kelas, kelengkapan kelas, alat peraga, dan pengaturan tempat duduk siswa. Penelitian ini bertujuan untuk membantu guru dan pengambil kebijakan meningkatkan kualitas pembelajaran baik selama pandemi COVID-19 maupun setelah pandemi, mengingat pentingnya manajemen kelas, peran guru dalam mengelola kelas, dan pengaruh manajemen kelas terhadap disiplin dan motivasi siswa.

Pembelajaran online menghadapi kendala seperti penurunan motivasi siswa karena bosan dan jenuh, serta keterbatasan sumber daya pendukung. Karena keterbatasan akses ke sumber daya pendukung dan alat pendidikan, pembelajaran online mengurangi keinginan siswa untuk belajar. Kualitas pembelajaran online dapat dipengaruhi oleh keterbatasan sumber daya pendukung seperti koneksi internet yang lambat atau perangkat yang kurang memadai. Selain itu, siswa tidak memiliki banyak pengawasan langsung saat belajar jarak jauh, siswa juga mengalami kesulitan mematuhi jadwal pembelajaran online dan keterlambatan dalam menyelesaikan tugas, lalu lingkungan rumah yang tidak terkontrol dapat menyebabkan gangguan dan mengganggu konsentrasi siswa. Saat belajar secara online, siswa mengharapkan metode belajar yang sesuai dengan keadaan mereka. Ramanta & Widayanti (dalam Matussolikhah & Rosy, 2021). Dengan begitu, sangat penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk mempertimbangkan dan mengatasi keterbatasan sumber daya pendukung dan perubahan metode pembelajaran online. Hal-hal seperti memberikan akses internet yang memadai, dukungan teknologi, dan instruksi tentang manajemen waktu dan lingkungan belajar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online melalui strategi pengelolaan kelas.

Rusyan, Winarni, dan Hermawan (dalam Sutisna, 2020) manajemen kelas didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan dan program di kelas dengan bantuan dan pengawasan. Mereka menekankan bahwa manajemen kelas adalah tentang pengorganisasian, yang mencakup manajemen sumber daya pembelajaran, pengelompokan siswa, dan penataan ruang kelas. Mereka percaya bahwa manajemen kelas bukan hanya tentang mengatur siswa, tetapi juga tentang membuat lingkungan belajar yang baik yang mendukung pertumbuhan setiap orang. Mereka juga menekankan bahwa guru harus aktif terlibat dalam mengatur dinamika kelas dan memfasilitasi proses pembelajaran. Menurut Hadar Nawawi (Kusuma, 2020) Manajemen kelas adalah cara seorang guru atau wali kelas mengelola kelas dengan memberi semua siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dan terarah. Untuk membuat lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan, guru dan wali kelas harus dapat memaksimalkan potensi kelas dengan memberi semua siswa kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dan terarah. Dengan manajemen kelas yang baik, guru atau wali kelas dapat membuat suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih baik. Selain itu, memiliki manajemen kelas yang efektif dapat membantu menemukan masalah potensial dan menyelesaikannya dengan cepat dan efisien. Nurhayati (dalam Lailatussaadah et al., 2023) menemukan bahwa siswa sangat tidak disiplin. Dua penyebab ketidakdisiplinan dalam pembelajaran online adalah siswa harus melewati Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) sebelum pembelajaran online dimulai di awal semester. Karena tidak ada interaksi langsung dengan lingkungan sekolah dan aturan yang biasanya

diterapkan, faktor MPLS yang dilakukan secara online mungkin menjadi salah satu penyebab utama ketidakdisiplinan siswa. Temuan Nurhayati mungkin menunjukkan bahwa proses MPLS online tidak efektif dalam menanamkan disiplin siswa seperti proses MPLS konvensional. Selain MPLS, kekurangan pengawasan fisik di sekolah mungkin merupakan faktor lain yang berkontribusi pada tingginya tingkat ketidakdisiplinan siswa saat belajar online. Nurhayati mungkin menyoroti betapa pentingnya interaksi langsung dalam menanamkan disiplin, yang kurang terjadi dalam pembelajaran online. Dalam pembelajaran online, siswa mungkin lebih mudah melanggar aturan, yang mungkin menjadi fokus temuan penelitian Nurhayati.

Abidin (dalam Yudi Firmansyah et al., 2020) menyatakan bahwa tanggung jawab guru adalah meningkatkan kedisiplinan siswa dan menumbuhkan kecerdasan moral. Meningkatkan kedisiplinan siswa adalah bagian penting dari membuat lingkungan belajar yang baik. Bertanggung jawab atas perilaku dan etika siswa, baik di dalam maupun di luar ruang kelas, terletak pada guru. Siswa yang memiliki kedisiplinan yang kuat dapat tetap fokus dan memaksimalkan potensi belajar mereka. Aspek penting dalam membangun siswa yang bertanggung jawab dan peduli adalah kecerdasan moral. Meningkatkan kedisiplinan dan kecerdasan moral adalah investasi jangka panjang dalam pembentukan pribadi yang berkualitas, dan guru harus memberikan contoh dan bimbingan yang konsisten untuk memupuk kecerdasan moral siswa mereka. Bagian dari pengelolaan kelas yang efektif adalah strategi untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika di antara siswa. Guru yang baik dalam mengelola kelas dapat membuat lingkungan kelas yang mendukung pengembangan kecerdasan moral dan kedisiplinan. Dengan memahami tanggung jawab mereka dalam mengelola kelas, guru dapat menjadi pengubah yang signifikan dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Pembelajaran yang berpusat pada pengembangan kedisiplinan dan kecerdasan moral dapat membantu siswa menjadi individu yang lebih baik.

Narawanti (dalam Yantoro, 2020) mengatakan bahwa salah satu strategi guru sebagai pendidik adalah mengambil peran pengelola di kelas. Menjadi pengelola kelas dapat membantu guru membuat lingkungan belajar yang menyenangkan bagi siswa. Dengan melakukannya, guru dapat mengatur waktu, ruang, dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pembelajaran, sehingga mengurangi gangguan dan meningkatkan fokus siswa. Zulfani (Mularsih & Hartini, 2019) menyatakan bahwa banyak hal terlibat dalam mengelola kelas, seperti guru, siswa, dan lingkungannya. Ketiga komponen ini harus bekerja sama untuk membuat pembelajaran di kelas aman dan menyenangkan. Motivasi yang kuat seringkali berperan dalam keberhasilan belajar. Menurut Mawarsih (Hidayatullah, 2021) Salah satu elemen yang dipelajari dalam penelitian ini adalah peran guru wali kelas sebagai manajer kelas.

Menurut (Matussolikhah & Rosy, 2021) Saat belajar secara online, disiplin belajar adalah faktor pertama yang mempengaruhi hasil belajar. Kedisiplinan belajar adalah kondisi belajar yang dibentuk oleh sikap dan perilaku individu dan kelompok berdasarkan prinsip seperti ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban. Disiplin adalah salah satu komponen yang dapat menentukan kesuksesan seseorang dalam mencapai tujuannya. MAKURIUS (Rahayu & Lidinillah, 2022). Untuk mencapai tujuan belajar, disiplin belajar sangat penting untuk menjaga siswa dari hal-hal yang mengganggu pengalaman belajar mereka. E. S. Handayani & Subakti (Attamimi et al., 2023). Disiplin belajar yang baik dapat memengaruhi kontrol diri siswa

saat belajar. Siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik mampu bertanggung jawab atas tugas mereka dan mengontrol diri mereka sendiri saat belajar tanpa pengawasan orang tua. Disiplin belajar yang baik cenderung lebih fokus dan konsisten saat belajar online. Mereka juga dapat mengelola tugas-tugas dan mengatur waktu dengan baik, yang semuanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan (Arsy et al., 2021) Ketika seorang siswa tahu bagaimana memenuhi kewajibannya dan berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib sekolah, itu disebut kedisiplinan dalam belajar. Untuk memastikan bahwa siswa disiplin dan terlibat aktif dalam pembelajaran jarak jauh, guru harus mampu mengelola kelas dengan baik dan memotivasi siswa untuk belajar secara mandiri. Menurut (Iryani, 2021) Tentu saja, Karena kehadiran guru sangat penting untuk mendorong perkembangan keterampilan psikomotorik, afektif, dan kognitif siswa, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang guru. Guru tidak hanya harus memberikan informasi; mereka juga harus membantu dan memimpin belajar. Karena itu, untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan efektivitas belajar mereka selama masa COVID-19, strategi pengelolaan kelas yang tepat sangat penting. Guru harus dapat membuat lingkungan belajar yang baik dan mendorong siswa untuk belajar sendiri.

(Lailatussaadah et al., 2023) Namun, selama pandemi COVID-19, orang tua, guru, dan peserta didik sering mengkritik pembelajaran daring (online) di sosial media, termasuk tanggung jawab orang tua. Masalah yang muncul saat peluncuran Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) disebabkan oleh ketidaksiapan, salah satunya menyebabkan siswa berinteraksi dengan berbagai disiplin ilmu. Ketidaksiapan teknologi dan mental untuk belajar daring sering dikaitkan dengan kritik tersebut. Meskipun demikian pembelajaran daring tetap menjadi cara yang efektif untuk mencegah COVID-19 menyebar di sekolah. Karena tidak semua orang tua memiliki kemampuan atau waktu yang cukup untuk mendampingi anak-anak mereka selama pembelajaran online, penting bagi orang tua untuk memenuhi tanggung jawab tersebut. Selain itu, kritik terhadap pembelajaran online dapat menjadi dorongan bagi pihak terkait untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran online. Salah satu masalah yang muncul saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) diluncurkan adalah kurangnya pelatihan dan persiapan guru dan siswa tentang cara beradaptasi dengan pembelajaran daring. Kondisi ini menyebabkan siswa menjadi interdisipliner, yang sulit bagi mereka untuk memahami materi karena mereka tidak memiliki interaksi langsung dengan guru atau teman sekelas mereka. Menurut Yusuf (Septianingrum et al., 2022), Kedisiplinan siswa saat ini perlu ditangani segera karena sering muncul setelah masalah pribadi.

Mudasir (dalam Widiyono, 2020) mengatakan bahwa guru harus dapat mengelola kelas dengan baik, termasuk mengatur tempat duduk siswa, alat peraga dan kedisiplinan siswa, mengatur interaksi siswa, menyusun tugas siswa, menjaga kelas bersih dan indah, mengatur kelengkapan kelas, dan mengatur display siswa. Dengan kata lain, manajemen kelas adalah bagian penting dari proses pendidikan. Ini mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan serta pengawasan kegiatan kelas dan program. Guru harus mahir dalam banyak hal untuk mengelola kelas dengan baik, seperti mengatur tempat duduk, alat peraga, kedisiplinan siswa, interaksi, tugas, kebersihan, keindahan, kelengkapan, dan tampilan. Pengelolaan kelas yang baik dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin, lebih termotivasi, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik. Studi ini mengumpulkan

dan menganalisis temuan dari berbagai penelitian yang berkaitan dengan strategi pengelolaan kelas yang dapat membantu siswa menjadi lebih disiplin dan lebih sukses dalam belajar selama pandemi COVID-19. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan membantu guru dan pengambil kebijakan meningkatkan kualitas pembelajaran baik selama pandemi maupun setelah pandemi.

### **Metode Penelitian**

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel ilmiah, dan sumber lain yang relevan. Untuk mencapai tujuan ini, literatur dibaca dan strategi peninjauan literatur digunakan untuk menemukan penelitian tentang Strategi Pengelolaan Kelas Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Dan Efektifitas Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, database online seperti Google Scholar digunakan. Hasil analisis akan dimasukkan ke dalam jurnal review literatur yang akan menjawab tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis sejumlah pendekatan pengelolaan kelas yang berbeda yang dapat digunakan selama pandemi COVID-19 untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan efektivitas pembelajaran. Prosedur penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan literatur yang relevan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Menurut penelitian dari (Matussolikhah & Rosy, 2021) ditemukan bahwa gaya belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar, dengan 13,3% memiliki pengaruh yang lebih besar. Ini menunjukkan betapa pentingnya menggunakan strategi pengelolaan kelas yang memperhatikan kedisiplinan. Pembelajaran online tidak dapat menggantikan pembelajaran tatap muka, jadi strategi pengelolaan kelas yang berfokus pada disiplin sangat penting untuk pembelajaran hibrida. Strategi pengelolaan kelas harus mempertimbangkan teknologi dan akses siswa untuk mendukung pembelajaran online yang efektif, mengingat kendala untuk mendapatkan akses dan sumber daya untuk pembelajaran online. Selain itu, pembiayaan, keterbatasan akses Internet, dan perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) sering menjadi penghalang untuk memaksimalkan sumber belajar online, menurut Yaumi (Lubis, 2020). Perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan kegiatan dan program kelas dengan pengawasan dikenal sebagai pengelolaan kelas. Ini menekankan tanggung jawab guru untuk membuat lingkungan belajar yang mendukung. Disiplin belajar adalah komponen utama yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran online. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas yang berfokus pada disiplin sangat penting. Guru harus dapat mengelola kelas dengan baik jika mereka ingin siswa disiplin dan terlibat aktif dalam pembelajaran jarak jauh. Ini karena penelitian telah menunjukkan bahwa pendekatan manajemen kelas yang efektif dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam berbagai bidang dan meningkatkan efektivitas dan kedisiplinan mereka dalam belajar. Ini berarti menerapkan metode pengelolaan kelas yang dapat disesuaikan dan beradaptasi dengan konteks pembelajaran saat ini.

Selama pandemi COVID-19, strategi pengelolaan kelas sangat penting untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dan efisiensi belajar mereka. Pembelajaran daring, menurut Mulyasidhi & Haq (dalam Nurpratiwiningsih & Ervina, 2022), meningkatkan kemampuan kreatif, emosional, dan kerja sama siswa. Indari dan Rambe (Lailatussaadah et al., 2023) Pembelajaran jarak jauh membutuhkan kemampuan guru untuk membuat lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong siswa untuk belajar sendiri. Ini juga memungkinkan mereka berpartisipasi dan belajar secara mandiri dari mana saja. Pembelajaran jarak jauh memang efektif (Abidin et al., 2020), tetapi ada masalah seperti interaksi sosial guru-siswa dan kendala keuangan. Oleh karena itu, pendekatan manajemen kelas yang fleksibel dan berbasis pemahaman mendalam tentang kebutuhan siswa diperlukan. Sistem manajemen pembelajaran (LMS), model interaktif berbasis internet, dan aplikasi seperti Zoom, Google Meet, Google Drive, dan WhatsApp dapat membantu membuat lingkungan belajar yang memudahkan dan memfasilitasi belajar siswa. Strategi ini juga dapat membantu orang tua dan siswa mengatasi masalah teknologi. Pendekatan pengelolaan kelas yang adaptif juga dapat membantu guru melacak keterlibatan siswa, meningkatkan proses belajar mengajar, dan memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan mempertimbangkan situasi siswa secara khusus, pendekatan komprehensif berbasis pemahaman mendalam tentang kondisi siswa dapat membantu meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas belajar selama masa pandemi COVID-19. Pendekatan ini mempertimbangkan kebutuhan siswa akan apa yang mereka butuhkan untuk berhasil.

Strategi pengelolaan kelas sangat penting selama pandemi COVID-19 dalam meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas belajar siswa. Penelitian (Muawanah & Muhid, 2021), menemukan bahwa ada banyak cara yang dapat digunakan untuk memacu keinginan siswa untuk belajar selama pandemi. Melalui komunikasi persuasif, teknik ARCS, penggunaan video animasi, lab virtual, peran guru yang aktif dan kreatif, diskusi kelas, metode role play, komik, media audio visual, dan pendekatan pembelajaran campuran adalah beberapa di antaranya. Selain itu, terbukti bahwa strategi pembelajaran seperti Blowout Storm, Genius, SAVI, dan Think Pair Share (TPS) memenuhi kebutuhan pembelajaran siswa dan meningkatkan hasil belajar mereka. Dengan menggunakan pendekatan ini, guru dapat membantu siswa dalam belajar online, meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari, dan membuat lingkungan pembelajaran yang menarik dan mendukung untuk meningkatkan kedisiplinan mereka. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas sangat penting untuk memastikan bahwa siswa belajar dengan baik di tengah tantangan yang dihadapi selama pandemi.

Untuk memastikan pembelajaran yang efektif, secara daring menurut penelitian dari (Nurpratiwiningsih & Ervina, 2022), menemukan bahwa manajemen kelas yang efektif sangat berpengaruh pada proses pembelajaran, karena dapat membantu siswa belajar dengan lebih disiplin dan berhasil. Selain itu, manajemen kelas yang efektif dapat membantu menjaga proses pembelajaran konsisten dan berkelanjutan, meningkatkan daya saing siswa dalam mengatasi hambatan pembelajaran, dan

meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan akademik mereka. Peran-peran dalam pendidikan seperti orang tua, siswa, dan guru sangat memengaruhi cara mengelola kelas selama pandemi COVID-19. Untuk menjaga disiplin dan keberhasilan belajar siswa, komponen pendidikan harus bekerja sama. Siswa harus berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, dan peran guru dalam menjaga disiplin dalam manajemen kelas selama pandemi sangat penting.

Guru juga harus proaktif dalam mengelola kelas secara efektif, baik online maupun di rumah. Untuk belajar jarak jauh menjadi lebih efektif, orang tua dapat membantu mengelola kelas dengan membuat lingkungan belajar yang baik di rumah mereka sendiri dan membantu memantau dan mendukung kemajuan siswa. Semua komponen pendidikan harus dapat berkomunikasi dengan baik. Orang tua harus mendukung dan membimbing anak-anak mereka agar mereka dapat berhasil mengikuti pembelajaran online. Orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak-anak mereka mengikuti pembelajaran daring dengan baik. Orang tua harus memastikan bahwa anak-anak mereka memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan dan peralatan yang diperlukan untuk mengikuti pembelajaran daring. Orang tua juga dapat membantu menangani masalah teknis seperti koneksi internet atau perangkat yang rusak, dan memastikan bahwa anak-anak mereka mengikuti jadwal pembelajaran daring dengan disiplin. Strategi pengelolaan kelas yang efektif harus melibatkan semua komponen pendidikan, termasuk guru, siswa, dan orang tua, jika kita ingin meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas belajar siswa selama masa COVID-19. Pembelajaran daring dan luring dapat berjalan dengan sukses jika orang bekerja sama dan saling mendukung.

Di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah di Yogyakarta, strategi pengelolaan kelas merupakan bagian penting dari metode pengajaran. Empat kegiatan utama digunakan untuk mengelola kelas selama pandemi COVID-19, menurut penelitian oleh (Budiya & Al Anshori, 2022) (1) Mengatur lingkungan belajar: Perencanaan dan persiapan ruang belajar untuk memastikan siswa aman dan nyaman. (2) Metode pengajaran guru: Menyesuaikan metode pengajaran dengan pandemi COVID-19, seperti menggunakan pengajaran campuran. (3) Mengawasi kelas berarti mengubah metode pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan siswa dan menjaga keamanan siswa. (4) Mengawasi perilaku dan mendorong siswa: menilai perilaku yang positif dan mendukung siswa dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19. Keterbatasan waktu guru untuk mengajar selama pandemi COVID-19, kondisi psikologis siswa, motivasi siswa, dan keterbatasan media pembelajaran adalah beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pendekatan pengelolaan kelas. Untuk mengatasi masalah ini, guru harus menggunakan berbagai metode pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas strategi pengelolaan kelas. Banyak kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran juga dapat membantu guru menerapkan strategi pengelolaan kelas yang efektif selama pandemi COVID-19.

Menurut (Mubarok, 2021), Selama pandemi COVID-19, peran guru sangat penting dalam mengelola kelas dan memastikan keberhasilan pembelajaran online. Pembelajaran online juga membutuhkan dukungan yang kuat dari pendidik,

pendamping, dan sumber daya untuk memahami dan menggunakan aplikasinya. Tanpa dukungan orang tua dan guru, pembelajaran online tidak akan berhasil dan proses pembelajaran di masa depan akan terhambat. Oleh karena itu, selama pandemi COVID-19, guru harus memastikan bahwa peraturan dan persyaratan kedisiplinan jelas dan diterapkan secara konsisten. Mereka dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dengan membuat lingkungan belajar online yang teratur dan mendukung dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas yang berguna. Kerja sama antara guru dan orang tua selama pandemi sangat penting karena dukungan orang tua sangat penting untuk menjaga siswa tertib dan terlibat dalam pembelajaran online. Dengan menggunakan strategi pengelolaan kelas yang tepat, guru dapat membantu siswa menyelesaikan masalah dan meningkatkan hasil pembelajaran online. Metode pengelolaan kelas yang berbeda diperlukan untuk pembelajaran online. Selain itu, guru harus terus meningkatkan kemampuan mereka untuk menangani masalah ini. Guru dan pendamping harus bekerja sama untuk memberikan dukungan teknis dan pedagogis kepada guru yang menggunakan aplikasi pembelajaran online untuk memastikan proses pembelajaran berjalan lancar. Dengan memahami peran dan pentingnya strategi pengelolaan kelas, guru dapat membuat lingkungan belajar online yang memungkinkan siswa tetap fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Menurut Afianti, Witono dan Jiwandono (dalam Nafisah et al., 2022), guru harus mengatur tempat duduk, penempatan siswa, ventilasi, cahaya, dan alat pengajaran. Tempat belajar menjadi lebih nyaman dan aman dengan perubahan desain, seperti mengecat dinding dan mengatur tempat duduk. Siswa menunjukkan respons yang positif terhadap perbaikan di bidang ini. Oleh karena itu, penerapan strategi pengelolaan kelas yang meningkatkan dan mendorong siswa untuk belajar sangat penting bagi pendidik dan pengelola sekolah.

## **Simpulan**

Penelitian ini mengungkapkan berbagai cara untuk meningkatkan disiplin dan efektivitas pengalaman belajar siswa. Diantaranya komunikasi persuasif, teknologi ARCS, video animasi, laboratorium virtual, pendampingan guru kreatif, diskusi kelompok, permainan kelompok, komik, media audio visual, dan perencanaan kurikulum. Siswa' kebutuhan dapat diatasi dengan menggunakan strategi seperti Blowout Storm, Genius, SAVI, dan Think Pair Share (TPS). Metode pengajaran yang baik dapat meningkatkan pembelajaran secara signifikan dengan meningkatkan kinerja dan kedisiplinan, meningkatkan keterlibatan siswa, memfasilitasi proses pembelajaran berkelanjutan, dan meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai tujuan akademik. Pembelajaran online juga memerlukan lingkungan online yang baik, mencakup akses internet, teknologi, dan materi pembelajaran. Manajemen pengajaran yang baik dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang baik dan membantu siswa memecahkan masalah dengan cepat dan efektif. Metode pengajaran yang efektif, seperti kolaborasi guru-siswa, dapat meningkatkan kedisiplinan, motivasi, dan prestasi siswa selama pandemi COVID-19. Penelitian ini juga menekankan pentingnya kolaborasi guru-siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang baik dan bermanfaat bagi seluruh siswa. Dalam pendidikan, kolaborasi guru-siswa harus menjadi prioritas utama, dan kolaborasi guru-siswa harus menjadi

lingkungan yang lebih baik di mana guru, siswa, dan lingkungan fisik bekerja sama untuk menciptakan lingkungan belajar yang bertanggung jawab dan fleksibel.

### Daftar Pustaka

- Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- Arsy, C. W. W., Ariyanto, L., & Harun, L. (2021). Pengaruh Kedisiplinan dan Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Imajiner: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(6), 535–546. <https://doi.org/10.26877/imajiner.v3i6.9877>
- Attamimi, T. A., Prabowo, S. L., & Zuhriyah, I. A. (2023). HUBUNGAN ANTARA PELAKSANAAN E-LEARNING, KREATIVITAS GURU PAI DAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PAI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SMP NEGERI 9 KOTA BLITAR. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(1), 496–500. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4483>
- Budiya, B., & Al Anshori, T. (2022). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK PENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–11. <https://doi.org/10.54437/ilmuna.v4i1.316>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID 19 Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 367–375. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.669>
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Iryani, E. (2021). Menilai faktor Disiplin dan Motivasi pada pembelajaran online di Era Pandemi Covid 19 bagi siswa dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 5(2), 28–36. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v5i2.682>
- Kusuma, Y. Y. (2020). ANALISIS KESIAPAN GURU KELAS DALAM PENGELOLAAN KELAS PADA MATA PELAJARAN TEMATIK DI SD PAHLAWAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 264–272. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v3i2.1270>
- Lailatussaadah, Hayati, S., Mardhiah, A., & Munawar. (2023). PENGEMBANGAN LANGKAH-LANGKAH PENGELOLAAN KELAS SECARA DARING UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MASA COVID-19. *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 165–178. <https://doi.org/10.24252/edu.v2i2.30673>
- Liubana, A., & Puspasari, D. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan E-Learning dengan Google Classroom dan Disiplin Belajar terhadap Motivasi Belajar

- Mahasiswa Brothers and Sisters House Kota Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(2), 417.  
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i2.3599>
- Lubis, W. (2020). ANALISIS EFEKTIVITAS BELAJAR PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) DI MASA PANDEMI COVID-19. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 132–141.  
<https://doi.org/10.30743/bahastra.v5i1.3282>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1). <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>
- Mubarok, H. (2021). Implementasi Manajemen Kelas pada Sekolah Dasar dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Inovasi*, 1(3), 36–44. <https://doi.org/10.52000/jsi.v1i3.52>
- Mularsih, H., & Hartini, H. (2019). PENGELOLAAN RUANG KELAS DALAM RANGKA MENINGKATAN KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN DI PKBM INSAN CENDIKIA. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 2(1).  
<https://doi.org/10.24912/jbmi.v2i1.4312>
- Nafisah, N., Makki, M., & Jiwandono, I. S. (2022). Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Pasca Masa Pandemi Covid-19 di SDN Inpres Tenga Kecamatan Woha Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3), 1340–1345. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.755>
- Nurpratiwiningsih, L., & Ervina, D. (2022). MANAJEMEN PENGELOLAAN KELAS SEKOLAH DASAR PADA MASA PANDEMI. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 8(1), 8–15.  
<https://doi.org/10.26740/jrpd.v8n1.p8-15>
- Rahayu, J., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas V Sekolah Dasar. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(4), 231–544.  
<https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v9i4.53974>
- Septianingrum, N. A., Kiswantoro, A., & Rahardjo, S. (2022). Mengatasi Rendahnya Disiplin Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Konseling Behavioristik Teknik Self Management. *Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC)*, 1(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.24176/mrgc.v1i1.8602>

- 
- Siahaan, M. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1(1), 73–80. <https://doi.org/10.31599/jki.v1i1.265>
- Sutisna, D. (2020). KECAKAPAN MANAJEMEN KELAS GURU SEBAGAI UPAYA PENYELESAIAN PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID 19. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol 5 Nomor 2 Desember 2020. <https://doi.org/10.23969/jp.v5i2.3491>
- Widiyono, A. (2020). KEMAMPUAN PENGELOLAAN KELAS GURU TERHADAP PROSES PEMBELAJARAN DI SDN 02 BANJARAN JEPARA. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(2). <https://doi.org/10.30595/.v1i2.8522>
- Yantoro, Y. (2020). STRATEGI PENGELOLAAN KELAS YANG EFEKTIF DALAM MENUMBUHKAN SIKAP DISIPLIN SISWA. *Jurnal Muara Pendidikan*, 5(1), 586–592. <https://doi.org/10.52060/mp.v5i1.265>
- Yudi Firmansyah, Erwin Susanto, & Muhammad Mona Adha. (2020). Pengelolaan kelas Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan disiplin belajar. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 72–76. <https://doi.org/10.36805/civics.v5i1.1329>